

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perolehan hasil *fingerprint* DNA genotipe belimbing genus *Averrhoa* menggunakan primer *Random Amplified Polymorphic DNA* (RAPD), yaitu yang paling banyak terdapat pada primer OPA 2, OPA 3 memiliki 6 pola pita didapat setelah proses *elektroforesis*. Jumlah DNA terbanyak kedua ialah OPA 5, dan OPD 11 memiliki 5 pola pita, dan jumlah DNA terbanyak ketiga ialah OPA7, OPD 13 memiliki 4 pola pita. Hal ini menandakan bahwa primer memiliki pola pita yang berbeda-beda.
2. Hubungan setiap tumbuhan belimbing genus *averrhoa* memiliki kekerabatan yang terlihat pada belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.) memiliki kekerabatan sekitar 0,62 % kekerabatannya dengan belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). Pada belimbing demak (*Averrhoa carambola* Cultivar Demak) memiliki kekerabatan sekitar 0,71 % kekerabatan dengan belimbing sembiring (*Averrhoa carambola*).

5.2. Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian dengan menggunakan tanaman yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dan menggunakan primer yang berbeda untuk dapat melihat lebih banyak keragaman dari setiap tanaman yang diuji pada teknik RAPD dengan menggunakan aplikasi NTSYS ataupun menggunakan teknik mikrosatelit untuk dapat melihat hasil yang lebih memuaskan.